

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI
MENGUNAKAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK DENGAN
PEMANFAATAN MEDIA FOTO PADA SISWA KELAS X SMKN 3 BANDUNG**

Fri Sisca Ulandari¹, Panca Pertiwi Hidayati², Adi Rustandi³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Pasundan

¹frisiscaulandari@gmail.com, ²panca.pertiwi.hidayati@unpas.ac.id,

³adirustandi@unpas.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low ability of students in writing biographical texts. One of the factors that causes this is the lack of use of effective and innovative learning models by educators. Of the many learning models, the group investigation model can be used as an alternative for learning to write biographical texts. The purpose of this research was to find out the skills of students in writing biographical texts by applying the group investigation model. The approach used in this research is a quantitative approach. The results of this study will discuss the data that has been collected from the subjects and objects of research, the results of data processing, as well as the analysis of data processing. The author compiled the results of this study after conducting research on class X students of SMKN 3 Bandung, including class X AKL I as the experimental class and class X AKL II as the control class. The average result of the experimental pre-test was 75.69 which experienced an increase in the average post-test result to 85.22 while the average result of the control pre-test was 57.03 which experienced an increase in the post-test average result to 70.06. It can be concluded that both the experimental class and the control class experienced an average increase in the results of student scores. Based on the results of the output of the Mann Whitney test above, it is known that the post-test results for the experimental and control classes obtained the Mann Whitney test value of $0.00 < 0.05$, so the hypothesis is accepted. Based on these results the researcher concluded that by using the investigative model this group was able to help students in writing biographical texts.

Keywords: *Writing, Biographical Text, Group Investigation*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Adapun salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah kurangnya penggunaan model pembelajaran yang efektif dan inovatif oleh pendidik. Dari banyaknya model pembelajaran, model investigasi kelompok bisa dijadikan alternatif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks biograf. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam menulis teks biografi dengan penerapan model investigasi kelompok. adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini akan membahas tentang data yang telah terkumpul dari subjek dan objek penelitian, hasil pengolahan data, serta analisis pengolahan data. Penulis menyusun hasil penelitian ini setelah melakukan penelitian terhadap siswa kelas X SMKN 3 Bandung, diantaranya kelas X AKL I sebagai kelas

eksperimen dan kelas X AKL II sebagai kelas kontrol. Hasil rata-rata pretes eksperimen sebesar 75.69 yang mengalami peningkatan pada hasil rata-rata pascates menjadi sebesar 85.22 sedangkan hasil rata-rata pretes kontrol sebesar 57.03 yang mengalami peningkatan pada hasil rata-rata pascates menjadi 70.06 dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol keduanya mengalami peningkatan rata-rata pada hasil nilai siswa. Berdasarkan hasil *output* uji *mann whithney* di atas, diketahui bahwa pada hasil pascates kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai uji *mann whitney* sebesar $0,00 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model investigasi kelompok ini mampu membantu peserta didik dalam menulis teks biografi.

Kata kunci: Menulis, Teks Biografi, Investigai Kelompok

A. Pendahuluan

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis juga salah satu aspek kemampuan dalam berbahasa yang mengungkapkan ide, gagasan (pendapat) peserta didik berupa tulisan. Menurut Hidayati (2023, hlm. 219), kegiatan menulis merupakan kegiatan berbahasa tulis manusia untuk menuangkan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang yang dipahami maknanya oleh para pembacanya. Namun yang terjadi dalam keterampilan menulis peserta didik memang sulit. Hal serupa dikatakan oleh Rustandi (2019, hlm. 25), bahwa menulis dapat dikatakan sulit, karena keterampilan ini tidak dikuasai

oleh setiap orang. Artinya, keterampilan menulis itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi perlu waktu yang lama untuk bisa dikatakan ahli dalam menulis.

Kesulitan yang sering ditemui oleh para siswa biasanya dikarenakan kekurangan materi, kesulitan memilih topik, kehabisan ide, dan sebagainya. Dengan cara menulis teks biografi, maka para peserta didik diharapkan mampu untuk berpikir secara kritis ketika mereka menulis, sehingga dapat berkomunikasi dengan baik. Dari permasalahan tersebut, diperlukannya suatu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan memfasilitasi siswa dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan tersebut adalah model tipe Investigasi Kelompok. Alternatif model pembelajaran ini

dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Media sebagai alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar, yang dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan atau ditulis oleh seorang guru dalam suatu proses pembelajaran. Dengan pemanfaatan media foto pada pembelajaran menulis teks biografi juga diharapkan bisa meningkatkan imajinasi terhadap peserta didik yang kesulitan menyalurkan ide, gagasan dan pikiran mereka terhadap karya tulis teks biografi ini. Oleh karena itu, seorang pendidik perlu memahami dan mampu menerapkan berbagai strategi, model, dan pendekatan mengajar yang sesuai dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya dalam menulis khususnya pada teks biografi yaitu dengan menggunakan media foto .

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam kegiatan penelitian, seperti kegiatan

mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data. Penggunaan metode penelitian ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian agar sampai pada tujuan yang diharapkan. Metode penelitian eksperimen terbagi menjadi tiga, yaitu praeksperimen, eksperimen murni, dan eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Dari tiga jenis eksperimen tersebut penulis menggunakan eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Menurut Sugiyono (2013, hlm. 114), menyatakan, bahwa “Eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan”. Peneliti menggunakan *quasi eksperimen Non-Equivalent Group Design* rancangan ini menggunakan pretes sebelum perlakuan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrolnya (O1, O3), hasil pretes akan menjadi dasar penentuan perubahan. Selain itu, dapat pula meminimalkan atau mengurangi kecondongan seleksi. Pemberian pascates pada akhir kegiatan akan dapat menunjukkan seberapa jauh akibat perlakuan (X). Hal tersebut bertujuan untuk melihat perbedaan skor sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Untuk menentukan

perbedaannya dilakukan proses O2 – O1, sedangkan untuk kelompok control O4 – O3. Perbedaan O2 dan O4 akan memberikan gambaran lebih baik akibat perlakuan X, setelah memperhitungkan selisih O3 dan O1.

E O1-----X-----O2
K O3-----O4

Subjek Penelitian

subjek penelitian, adalah orang tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan atau yang akan diamati. Di dalam subjek terdapat populasi dan sampel. Populasi, Populasi peserta didik dalam penelitian adalah peserta didik kelas X SMKN 3 Bandung.

- 1) Populasi materi pembelajaran yaitu menulis teks biografi.
- 2) Populasi hasil kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas eksperimen menggunakan model investigasi kelompok dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah.
- 3) Populasi peningkatan menulis peserta didik pada kelas eksperimen menggunakan model investigasi kelompok dan kelas kontrol

menggunakan metode ceramah. Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan, bahwa populasi ditujukan pada peserta didik kelas X SMKN 3 Bandung. Dengan menerapkan model investigasi kelompok dalam menulis teks biografi.

- 1) Sampel, Sampel bahan pembelajaran yaitu menulis teks biografi.
- 2) Sampel model yaitu model investigasi kelompok.
- 3) Perbedaan hasil kemampuan menulis teks biografi peserta didik pada kelas eksperimen menggunakan model investigasi kelompok dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah.
- 4) Peningkatan kemampuan menulis peserta didik pada kelas eksperimen menggunakan model investigasi kelompok dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan, bahwa sampel dalam penelitian ini berkaitan dengan populasi.

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas Anto Dayan (1986, hlm. 21) objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini meliputi : (1) kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks. (2) keaktifan siswa dalam pembelajaran. Kelas yang diteliti ada dua kelas dari kelas X.

Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Sugiyono (2016, hlm. 308), mengemukakan, "Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data." Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa hal yang paling penting dan paling utama adalah pengumpulan data karena memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang akurat. Teknik-teknik pengumpulan data

yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

Telaah pustaka

Dengan melakukan teknik telaah pustaka, penulis mencari sumber-sumber referensi dan terpercaya dengan membaca buku dan menelaah terkait teori-teori yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

Observasi

yaitu metode atau cara-cara menganalisis serta mengadakan pencatatan secara sistematis melalui tingkah laku dengan melihat serta mengamati individu atau kelompok secara langsung maupun secara tidak langsung.

Teknik uji coba

Dalam teknik uji coba ini, penulis akan mengujicobakan metode pembelajaran yaitu model investigasi kelompok pada kelas eksperimen X AKL 1 dan metode ceramah pada kelas kontrol X AKL III.

Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan soal kepada subjek yang diperlukan datanya.

Teknik analisis

Pada teknik analisis ini, penulis akan mengolah data dari hasil pengumpulan prates dan pascates peserta didik kelas X AKL 1 dan III melalui penelitian yang telah dilakukan menggunakan *Software IBM Statistic 22*.

Dokumentasi

Meurut Arikunto (2010, hlm. 154), Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat dan sebagainya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Pembahasan

Penelittian ini telah mengalami tahap berupa perencanaan, pelaksanaa, penelitian sikap, penilaian prates dan pascates, selanjutnya penulis akan menyajikan pembahsan data yang diperoleh saat melaksanakan pembelajaran menulis teks bografi menggunakan model investigasi kelompok dengan pemanfaatan media foto.

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Prates	Pascates
-------	--------	----------

Eksperimen	75.69	85.22
Kontrol	57.03	70.06

Tabel 2 Uji Mann-Whitney

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	87.000
Wilcoxon W	615.000
Z	-6.025
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penulis telah melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Penilaian ini diberikan oleh pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMKN 3 Bandung. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat modul ajar fase E mengembangkan informasi dari sudut pandang yang dilengkapi unsur dan struktur dalam membuat teks biografi. Penilaian perencanaan dan pelaksanaan memiliki beberapa aspek yang dinilai. Penilaian perencanaan pembelajaran, penulis melakukan kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan tidak jauh berbeda dengan perencanaan pembelajaran, proses ini diamati dan dinilai oleh guru mata pelajaran

Bahasa Indonesia. Sedangkan, penilaian pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi empat aspek yaitu kegiatan belajar mengajar, bahan pengajaran kemampuan berhubungan dengan peserta didik dan pelaksanaan prates pascates. Penulis mendapatkan nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah adalah 3.

Berdasarkan hal diatas penulis dapat menyimpulkan, penulis dapat dinyatakan mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model investigasi kelompok dengan pemanfaatan media foto. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya data-data pendukung berupa penilaian perencanaan pembelajaran dan penilaian pelaksanaan pembelajaran. Penulis mendapatkan nilai 4 untuk penilaian perencanaan perencanaan dan nilai 3,9 untuk penilain pelaksanaan pembelajaran. Maka nilai rata-rata yang di peroleh 4 dengan predikat (A) sangat baik. Sehingga dapat dikatakan penulis berhasil melaksanakan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model investigasi kelompok dengan pemanfan media foto.

Penggunaan model pembelajaran sangat menunjang dan membantu kegiatan bekerja dan belajar saat di kelas salah satunya adalah model investigasi kelompok yang digunakan untuk proses belajar mengajar berlangsung. Menurut Santyasa (2007, hlm. 13), model pembelajaran Investigasi Kelompok merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan peserta didik dalam perencanaan baik topik yang dipelajari dan bagaimana jalannya penyelidikan mereka. Selain itu model pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk mengumpulkan informasi, menganalisis data, saling bertukar informasi serta berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Model investigasi kelompok ini cukup efektif dan bisa membentuk kelompok dari 2-6 peserta didik untuk setiap kelompok nya. Pemanfaatan model investigasi kelompok sebagai model pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan fokus utama yaitu melakukan penyelidikan permasalahan topik khusus sehingga siswa dapat melakukan interaksi langsung dengan berbagai macam sumber dan menggabungkan dengan dunia nyata.

Kelebihan menggunakan model investigasi kelompok ini adalah kita dapat melatih peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri, kritis, kreatif, dan produktif, dapat melatih peserta didik untuk mengembangkan sikap saling memahami dan menghormati, dapat melatih peserta didik untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan dapat menumbuhkan sikap saling bekerja sama antar peserta didik. Penggunaan model investigasi kelompok ini efektif digunakan pada materi pembelajaran menulis teks biografi berlangsung. Hal ini terbukti pada uji *mann withney* yang menunjukkan hasil *asympt.sig(2-tailed)* 0,000. Ketika hasil uji mann-whitney lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima. $0,000 < \text{dari } 0,05$.

Dapat disimpulkan bahwa model investigasi kelompok efektif digunakan untuk pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model investigasi kelompok dengan pemanfaatan media foto pada siswa SMKN 3 Bandung. Seperti yang dikatakan Putri (2016, hlm. 44) Hal ini dikarenakan, pada model pembelajaran investigasi kelompok memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman

melalui berbagai kegiatan yang biasanya dimulai dengan soal-soal atau masalah-masalah. Penggunaan model investigasi kelompok pada kelas eksperimen membuktikan keberhasilannya dengan bukti meningkatnya hasil belajar peserta didik. Model investigasi kelompok ini membuktikan peserta didik lebih mudah dalam mengembangkan informasi biografi. Sesuai dengan uraian di atas, senada dengan pendapat Winataputra dalam Pujiyanto (2005, hlm. 34) Model investigasi kelompok merupakan model pembelajaran kooperatif yang kompleks. Model investigasi kelompok merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif. dapat disimpulkan bahwa model investigasi kelompok efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi menggunakan pemanfaatan media foto dan mampu memberikan wawasan serta dampak positif bagi peserta didik. Sehingga, pembelajaran menulis teks biografi dapat dikatakan berhasil dan mencapai satu tujuan bagi seorang pendidik.

Menggunakan model investigasi kelompok dengan pemanfaatan media foto terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Meski begitu kedua kelas tersebut sama-sama mengalami peningkatan pada saat penilaian pascates. Hanya pada kelas eksperimen peningkatan lebih besar 85,22 sedangkan pada kelas kontrol 70,06.

Pembelajaran menulis teks biografi, penulis mendapatkan data hasil belajar peserta didik melalui pratest atau tes awal dan pascatest atau tes akhir. Hasil belajar peserta didik menunjukan kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan. Terbukti pada perhitungan uji *mann withney* yang menunjukan bahwa nilai *asympt.sig.(2-tailed)* yang diperoleh dari nilai pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu yaitu 0,000. Hal itu berarti nilai *asympt.sig.(2-tailed)* yang diperoleh dari 0,05. Maka, data tersebut signifikan dan hipotesis dapat diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dirancang oleh penulis yaitu peningkatan keterampilan menulis teks biografi menggunakan model investigasi kelompok dengan

pemanfaatan media foto dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas X SMKN 3 Bandung, pengambilan data pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis peroleh, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal berikut.

1. Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model investigasi kelompok dengan pemanfaatan media foto. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya data-data pendukung berupa penilaian perencanaan pembelajaran dan penilaian pelaksanaan pembelajaran. Penulis mendapatkan nilai 3,7 untuk perencanaan dan nilai 3,9 untuk penilaian pelaksanaan pembelajaran. Maka rata-rata yang diperoleh yaitu 4 dengan predikat (A) sangat baik. Sehingga dapat dikatakan penulis berhasil melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis teks biografi menggunakan model investigasi kelompok dengan pemanfaatan media foto.

2. Terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara pembelajaran menggunakan model investigasi kelompok dan metode ceramah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis nonparametrik menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan rumus *mann-whitney*. Pada pengolahan data prates dan pascates yang menghasilkan output test statistics dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_A diterima. Diketahui *asym Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa data signifikan uji hipotesisnya dapat "diterima" karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi menggunakan model investigasi kelompok dengan pemanfaatan media foto.

3. Penggunaan model investigasi kelompok saat pembelajaran efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi menggunakan model investigasi kelompok dengan pemanfaatan media foto.

Dengan menggunakan model tersebut saat pembelajaran berlangsung mampu memberikan wawasan dan dampak yang positif khususnya di bidang pendidikan bagi peserta didik. Sehingga, pembelajaran keterampilan menulis teks biografi dapat dikatakan berhasil dan mencapai suatu tujuan bagi seorang dari *asym.sig. (2- tailed)* 0,000. Ketika hasil uji *mann whitney* lebih kecil dari 0,5 maka hipotesis dapat diterima. $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa penggunaan model investigasi kelompok efektif digunakan untuk pembelajaran keterampilan menulis teks biografi menggunakan model investigasi kelompok dengan pemanfaatan media foto.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu, Diah. (2018). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Akuisisi: Studi pada Perusahaan yang Melakukan Akuisisi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka.
- Putri, Y. B. (2016, February). Model Pembelajaran Investigasi Kelompok dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Pembelajaran Matematika. In PRISMA, *Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 44-49).
- Pujianto, A., & Nuryatin, A. (2015). Keefektifan Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Model Investigasi Kelompok Dan Model Stad Berdasarkan Tipe Kepribadian Peserta Didik Kelas Vii. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Hidayati, R. P. P., & Nugraha, A. S. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks
- putri, Nofa. (2020) *Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII*
- Rustandi, Adi. (2019) "Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Dengan Menggunakan
- Sugiyono . (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan*